

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL

**STASIUN KERETA TERPADU DI KECAMATAN
KUTA, BALI**



DISUSUN OLEH :

**I Made Dwi Putra Mahardika
160116507**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

STASIUN KERETA TERPADU DI KECAMATAN KUTA, BALI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

I Made Dwi Putra Mahardika

NPM : 160116507

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

pada Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Anna Pudianti, M. Sc.

Yogyakarta, _____ 2020

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Ir. Anna Pudianti, M. Sc.



PERNYATAAN

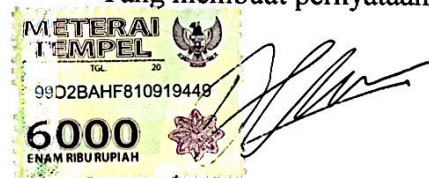
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

Stasiun Kereta Terpadu di Kecamatan Kuta, Bali

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



(I Made Dwi Putra Mahardika)

INTISARI

Provinsi Bali menjadi destinasi favorit pariwisata di Indonesia karena keindahan alam dan budayanya sampai dijuluki *the island of paradise* oleh bangsa eropa dari zaman penjajahan Belanda. Hal ini menjadi salah satu penyebab Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai menjadi bandara tersibuk kedua di Indonesia menurut survey yang dilakukan oleh Centre for Aviation (CAPA), Airport Council International (ACI) pada tahun 2015. Ditambah lagi menurut data BPS Provinsi Bali tahun 2018 memperlihatkan jika dirata-rata satu orang warga memiliki satu sampai dua unit kendaraan. Dengan kondisi seperti itu, Kabupaten Badung khususnya daerah sekitar bandara menjadi langganan macet yang memicu permasalahan lain seperti polusi udara, resiko kecelakaan dan sebagainya.

Minat masyarakat dan wisatawan Bali terhadap transportasi massal kurang, dapat dilihat dari tidak dimanfaatkan dengan baiknya Bus Trans Sarbagita yang sudah disediakan oleh pemerintah. Melalui website resminya Dishub Provinsi Bali merilis berita mengenai pengadaan LRT dari bandara ke luar dan rencana kereta ART. Kemenhub dalam laporan ripnas 2018 juga menyatakan rencana pengadaan KRL di Provinsi Bali di jalur yang sama yang direncanakan oleh dishub Bali. Hal tersebut dapat menjadi solusi terhadap permasalahan transportasi yang ada di Bali.

Stasiun Kereta Terpadu di Kecamatan Kuta, Bali dirancang agar dapat mengintegrasikan keempat moda transportasi yang akan tersedia. Dipilih konsep *ligibility* sebagai dasar perancangan stasiun terpadu ini agar mampu menunjang dan menarik minat masyarakat dan wisatawan untuk menggunakan transportasi massal di Bali karena kemudahannya. Konsep *legibility* sendiri merupakan konsep yang berfokus pada bentuk fisik dan keterkaitan pola aktivitas untuk merencanakan bangunan yang efisien untuk serangkaian kegiatan tertentu. Hal tersebut dapat dicapai dengan pengolahan tata ruang dalam dan ruang luar yang memiliki spesifikasi informatif-atraktif.

Kata Kunci : Atraktif, Informatif, Stasiun Kereta Terpadu, KRL, LRT, ART, Bus Trans Sarbagita, Kuta, Bali, Konsep *Legibility*

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis diberi kesehatan dan mampu menyelesaikan Tugas Akhir Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul “Stasiun Kereta Terpadu di Kecamatan Kuta, Bali Dengan Konsep *Legibility*”. Selama proses penulisan laporan ini tidak lepas dari dukungan serta bimbingan orang-orang disekitar. Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat serta berkat yang selalu melimpah sehingga penulis dapat selalu diberikan kesehatan dan selalu dibimbing oleh-Nya dalam menyelesaikan laporan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.
2. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan laporan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dan selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Orang tua saya Bapak I Made Dwi Putra Mahardika dan Ibu Ni Nyoman Suryani serta adik-adik saya Ni Ketut Putri Wulan Pradnyayanti dan I Wayang Putra Jaya Laksana yang selalu memberikan semangat, arahan, bimbingan, serta dukungan dalam setiap saat untuk menyelesaikan laporan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.
4. Teman-teman kontrakan saya Guido Ilalang, Michael Harda, Rizky Akbar, Gregorius Axel, Andreas Widi dan Robby Gunawan yang selalu mensupport satu sama lain dalam proses mengerjakan laporan.
5. Teman-teman seperjuangan bimbingan LKPPA Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. Edoardo Sinulingga dan Andi Setyawan.
6. Stefanus Christian, Maria Vika, Gabriel Regita, Audrey Therrisia, Daniel Tjandra, Anita Purnama, Addson Theo, Angelina Anneke serta teman teman saya yang lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

Perancangan Arsitektur ini masih jauh dari kata sempurna serta masih terdapat beberapa kekurangan. Sehingga diharapkan agar pembaca dapat memberikan kritik, saran, serta masukan untuk menciptakan kesempurnaan pada laporan akhir ini dalam penyusunan Tugas Akhir Arsitektur.

Yogyakarta, 15 Juni 2020

I Made Dwi Putra Mahardika



Daftar Isi

| | |
|--------------------------------------------|------|
| LEMBAR PENGABSAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| INTISARI..... | iv |
| PRAKATA..... | v |
| Daftar Isi..... | vii |
| Daftar Gambar..... | xiii |
| Daftar Tabel..... | xix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek..... | 1 |
| 1.1.2 Latar Belakang Permasalahan | 8 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran..... | 10 |
| 1.3.1 Tujuan..... | 10 |
| 1.3.2 Sasaran..... | 10 |
| 1.4 Lingkup Studi | 11 |
| 1.4.1 Materi Studi..... | 11 |
| 1.4.2 Pendekatan Studi | 11 |
| 1.5 Metode Studi | 11 |
| 1.5.1 Pola Prosedural..... | 11 |
| 1.5.2 Tata Langkah..... | 13 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 14 |
| BAB II TINJAUAN STASIUN | 15 |

| | | |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1 | Tinjauan Kereta Api | 15 |
| 2.1.1 | Definisi dan Fungsi Kereta Api..... | 15 |
| 2.1.2 | Jenis dan Klasifikasi Kereta Api | 15 |
| 2.2 | Tinjauan Stasiun Kereta | 17 |
| 2.2.1 | Definisi dan Fungsi Kereta..... | 17 |
| 2.2.2 | Lembaga Stasiun Kereta Api..... | 17 |
| 2.2.3 | Kebutuhan Standar Ruang di Stasiun Kereta Api | 17 |
| 2.2.4 | Jenis dan Klasifikasi Stasiun Kereta Api..... | 22 |
| 2.2.5 | Standar Pelayanan Minimal Stasiun Kereta | 25 |
| 2.3 | Studi Preseden Kebutuhan Ruang dan Sirkulasi | 32 |
| 2.3.1 | Kenitra Rail Station..... | 32 |
| 2.3.2 | Kaohsiung Station | 34 |
| 2.3.3 | LRT Jakarta | 37 |
| BAB III TINJAUAN WILAYAH KUTA, BALI | | 41 |
| 3.1 | Kondisi Umum Kuta, Bali..... | 41 |
| 3.1.1 | Batas Administrasi Daerah..... | 41 |
| 3.1.2 | Kondisi Topografi | 42 |
| 3.1.3 | Kondisi Klimatologi | 43 |
| 3.1.4 | Kondisi Demografi..... | 44 |
| 3.2 | Perkembangan Transportasi di Kuta, Bali..... | 45 |
| 3.3 | Rencana Induk Perkeretaapian di Bali | 46 |
| 3.4 | Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali..... | 47 |
| 3.5 | Tinjauan Kondisi Site..... | 50 |
| 3.6 | Potensi Site | 51 |

| | |
|------------------------------------------------------------------|----|
| BAB IV TINJAUAN LANDASAN TEORITIKAL..... | 52 |
| 4.1 Tinjauan Tata Ruang | 52 |
| 4.1.1 Tata Ruang Dalam..... | 52 |
| 4.1.2 Tata Ruang Luar | 53 |
| 4.1.3 Sirkulasi..... | 59 |
| 4.2 Tinjauan Konsep Legibility..... | 68 |
| 4.2.1 Latar Belakang Legibility..... | 68 |
| 4.2.2 Prinsip Desain dengan Pendekatan Legibility..... | 70 |
| 4.2.3 Metode Legibility | 72 |
| 4.3 Tinjauan Informatif-Atraktif | 73 |
| 4.3.1 Studi Preseden Informatif-Atraktif..... | 73 |
| 4.3.2 Kenitra Rail Station..... | 73 |
| 4.3.3 Kaohsiung Station | 77 |
| 4.3.4 LRT Jakarta | 80 |
| 4.3.5 Penerapan Informatif dan Atraktif Dalam Arsitektur..... | 83 |
| BAB V ANALISIS PROGRAMATIS DAN PENEKANAN STUDI..... | 84 |
| 5.1 Proyek dan Metode Analisis..... | 84 |
| 5.2 Analisis Legibility | 85 |
| 5.2.1 Lokasi Kawasan..... | 88 |
| 5.2.2 Jalan Dengan Tema Jalan yang Kuat..... | 89 |
| 5.2.3 Enclosure Jalan..... | 93 |
| 5.2.4 Nodes dan Penanda..... | 98 |
| 5.3 Analisis Sistem Manusia | 99 |
| 5.3.1 Analisis Pelaku Kegiatan..... | 99 |

| | | |
|-------|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 5.3.2 | Analisis Alur Kegiatan dan Kebutuhan Ruang | 102 |
| 5.3.3 | Kebutuhan Ruang | 110 |
| 5.4 | Analisis Fungsional | 115 |
| 5.4.1 | Karakter Kegiatan..... | 115 |
| 5.4.2 | Hubungan Antar Ruang..... | 116 |
| 5.4.3 | Analisis Kapasitas | 118 |
| 5.4.4 | Program Besaran Ruang | 121 |
| 5.5 | Analisis Perancangan Tapak..... | 144 |
| 5.5.1 | Neighborhood..... | 144 |
| 5.5.2 | Ukuran dan Regulasi Tapak | 145 |
| 5.5.3 | Kontur..... | 147 |
| 5.5.4 | Sirkulasi : Pejalan Kaki dan Kendaraan | 148 |
| 5.5.5 | Sun Path..... | 151 |
| 5.5.6 | View | 153 |
| 5.5.7 | Sintesis Tapak..... | 155 |
| 5.6 | Perancangan Tata Bangunan dan Ruang | 172 |
| 5.6.1 | Zonasi Makro..... | 172 |
| 5.6.2 | Zonasi Mikro | 174 |
| 5.7 | Analisis Aklimatisasi Ruang | 157 |
| 5.8 | Analisis Penekanan Studi | 158 |
| 5.8.1 | Elemen Tata Ruang Dalam yang Informatif-Atraktif serta <i>Legible</i> 158 | |
| 5.8.2 | Elemen Tata Ruang Luar yang Informatif-Atraktif serta <i>Legible</i> 162 | |
| 5.9 | Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi | 172 |

| | | |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----|
| 5.9.1 | Struktur Atas..... | 175 |
| 5.9.2 | Struktur Bawah..... | 177 |
| 5.10 | Analisis Utilitas..... | 179 |
| 5.10.1 | Jaringan Listrik..... | 179 |
| 5.10.2 | Jaringan Air Bersih..... | 179 |
| 5.10.3 | Sanitasi..... | 180 |
| 5.10.4 | Drainase..... | 181 |
| 5.10.5 | Proteksi Kebakaran..... | 182 |
| 5.10.6 | Sistem Keamanan Bangunan..... | 182 |
| BAB VI KONSEP PERENCANAAN & PERANCANGAN STASIUN LRT di | | |
| Kecamatan KUTA, BALI | | |
| 6.1 | Konsep Dasar Legibility..... | 185 |
| 6.2 | Konsep Perencanaan..... | 185 |
| 6.2.1 | Konsep Lokasi..... | 185 |
| 6.2.2 | Konsep Kebutuhan Ruang..... | 186 |
| 6.2.3 | Konsep Besaran Ruang..... | 190 |
| 6.2.4 | Konsep Karakter Kegiatan | 191 |
| 6.2.5 | Konsep Zonasi..... | 193 |
| 6.3 | Konsep Perancangan | 196 |
| 6.3.1 | Konsep Tata Massa..... | 196 |
| 6.3.2 | Sirkulasi..... | 197 |
| 6.3.3 | Konsep Penekanan Desain | 198 |
| 6.3.4 | Konsep Pencahayaan dan Penghawaan..... | 207 |
| 6.3.5 | Konsep Struktur..... | 207 |

| | |
|-----------------------------|-----|
| 6.3.6 Konsep Utilitas | 208 |
| Daftar Pustaka | 210 |
| Lampiran | 213 |



Daftar Gambar

| | |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Diagram Bandar Udara Tersibuk di Indonesia | 2 |
| Gambar 1. 2 Membangun Transportasi Umum, Mengurai Kemacetan ... | 5 |
| Gambar 1. 3 Rencana Sasaran 5 Tahun Kedepan | 5 |
| Gambar 1. 4 Rencana LRT Bandara-Kuta | 7 |
| | |
| Gambar 2. 1 Kenitra Rail Station..... | 32 |
| Gambar 2. 2 Denah Lantai Dasar..... | 33 |
| Gambar 2. 3 Denah Lantai 2..... | 33 |
| Gambar 2. 4 Potongan Membujur | 34 |
| Gambar 2. 5 Potongan Melintang..... | 34 |
| Gambar 2. 6 Kaohsiun Station..... | 34 |
| Gambar 2. 7 Denah Lantai Dasar..... | 36 |
| Gambar 2. 8 Denah Atap..... | 37 |
| Gambar 2. 9 Potongan Membujur dan Melintang | 37 |
| Gambar 2. 10 Logo LRT Jakarta | 38 |
| Gambar 2. 11 Jarak Tempuh LRT Jakarta | 38 |
| Gambar 2. 12 Jenis Kereta LRT..... | 40 |
| Gambar 2. 13 Denah Stasiun LRT | 40 |
| Gambar 2. 14 Kenitra Rail Station..... | 73 |
| Gambar 2. 15 Moucharabieh | 75 |
| Gambar 2. 16 Logo LRT Jakarta | 80 |
| | |
| Gambar 3. 1 Peta Wilayah Kecamatan Kuta | 41 |
| Gambar 3. 2 Peta Rencana Jaringan Kereta Api di Pulau Bali | 47 |
| Gambar 3. 3 Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten | 48 |
| Gambar 3. 4 Peta Rencana Pola Ruang | 49 |
| Gambar 3. 5 Tapak Terpilih | 50 |

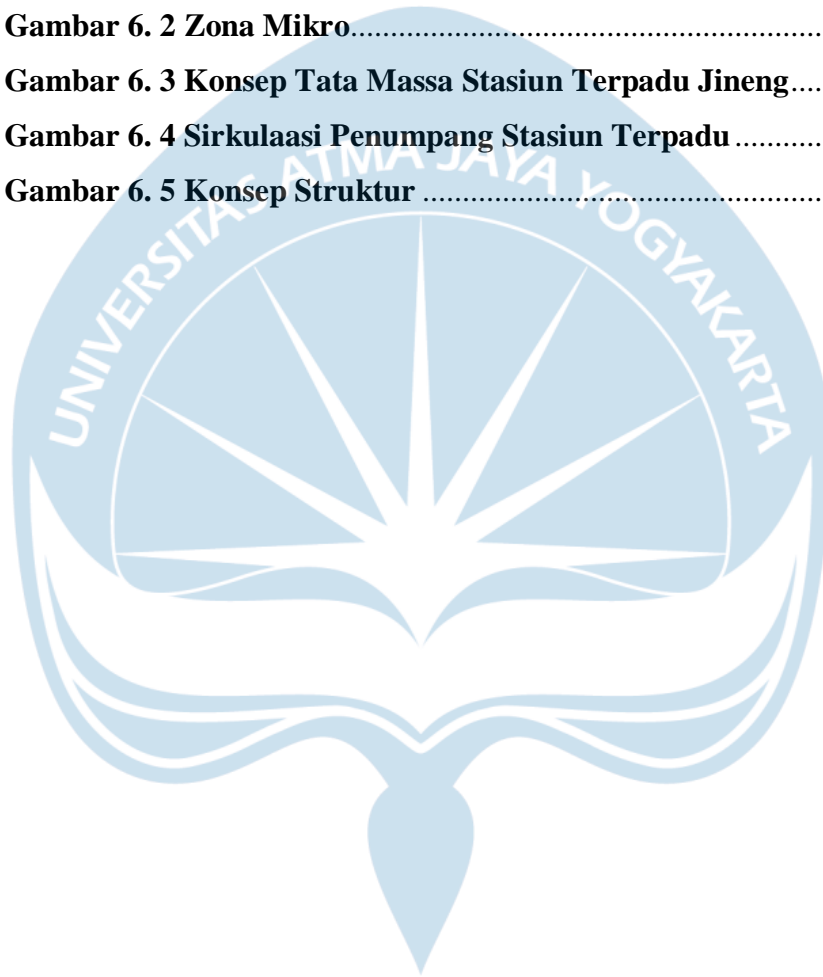
| | |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------|
| Gambar 4. 1 Kualitas Spasial..... | 53 |
| Gambar 4. 2 Ruang Hidup dan Ruang Mati | 54 |
| Gambar 4. 3 Perencanaan meminimalisir ruang mati | 54 |
| Gambar 4. 4 Plaza sebagai raung terbuka..... | 55 |
| Gambar 4. 5 Pedestrian sebagai ruang terbuka..... | 55 |
| Gambar 4. 6 Ruang positif dan ruang negatif..... | 56 |
| Gambar 4. 7 Konsep Triangga..... | 57 |
| Gambar 4. 8 Struktur Keseimbangan Kosmos | 58 |
| Gambar 4. 9 Perkampungan Bali | 59 |
| Gambar 4. 10 Pencapaian Frontal..... | 60 |
| Gambar 4. 11 Pencapaian Tidak Langsung | 60 |
| Gambar 4. 12 Pencapaian Spiral | 61 |
| Gambar 4. 13 Contoh Pintu Masuk..... | 62 |
| Gambar 4. 14 Contoh Pintu Masuk yang Baik | 62 |
| Gambar 4. 15 Pintu Masuk Berdasarkan Bentuk..... | 63 |
| Gambar 4. 16 Pintu Masuk Berdasarkan Lokasi | 63 |
| Gambar 4. 17 Konfigurasi Jalur..... | 64 |
| Gambar 4. 18 Sifat Konfigurasi..... | 65 |
| Gambar 4. 19 Sirkulasi Melewati Ruang..... | 66 |
| Gambar 4. 20 Sirkulasi Lewat Menembus Ruang | 66 |
| Gambar 4. 21 Sirkulasi Berhenti di Dalam Ruang | 66 |
| Gambar 4. 22 Jalur Koridor | 67 |
| Gambar 4. 23 Jalur Sempit | 68 |
| Gambar 4. 24 Keterbacaan Bangunan pada Kota Tradisional | 69 |
| Gambar 4. 25 Ketidakterbacaan Suatu Bangunan | 70 |
| Gambar 4. 26 Perspektif Mata Burung Kenitra Rail Station | 76 |
| Gambar 4. 27 Plaza Kenitra Rail Station | 76 |
| Gambar 4. 28 Jembatan Penghubung Kenitra Rail Station | 77 |

| | |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4. 29 Kaohsiun Station | 77 |
| Gambar 4. 30 Jalur Sepeda Kaohsiung Station | 78 |
| Gambar 4. 31 Atrium Kaohsiung Station | 79 |
| Gambar 4. 32 Greenroof | 79 |
| Gambar 4. 33 Alur Penumpang LRT | 81 |
| Gambar 4. 34 Denah Stasiun LRT | 81 |
| Gambar 4. 35 Jembatan Penyebrangan | 82 |
| Gambar 4. 36 Interior Jembatan Penyebrangan | 82 |
| | |
| Gambar 5. 1 Kerangka Bab V | 85 |
| Gambar 5. 2 Analisis Paths & Edge | 86 |
| Gambar 5. 3 Analisis Nodes & Landmarks | 87 |
| Gambar 5. 4 Analisis Legibility | 88 |
| Gambar 5. 5 Lokasi Kawasan | 89 |
| Gambar 5. 6 Bentuk Bangunan Sekitar Site | 89 |
| Gambar 5. 7 Detail Bangunan Restoran | 90 |
| Gambar 5. 8 Penunggun Karang | 90 |
| Gambar 5. 9 Bangunan Hotel Jineng | 91 |
| Gambar 5. 10 Lobby Hotel Jineng dan Bangunan Jineng | 92 |
| Gambar 5. 11 Ruko Sebelah Tapak | 92 |
| Gambar 5. 12 Kawasan Sekitar Tapak | 93 |
| Gambar 5. 13 Rencana Potongan Jalan | 94 |
| Gambar 5. 14 Potongan Jalan A-A | 95 |
| Gambar 5. 15 Potongan Jalan B-B | 96 |
| Gambar 5. 16 Potongan Jalan C-C | 97 |
| Gambar 5. 17 Potongan Jalan D-D | 97 |
| Gambar 5. 18 Titik Node yang Butuh Perhatian Khusus | 98 |
| Gambar 5. 19 Node yang Butuh Perhatian Khusus | 99 |
| Gambar 5. 20 Keterangan Skema Hubungan Ruang | 116 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Gambar 5. 21 Hubungan Ruang Zona Penerimaan | 116 |
| Gambar 5. 22 Hubungan Ruang Zona Pengelola – Oprasional | 116 |
| Gambar 5. 23 Hubungan Ruang Zona Pengelola - Administrasi dan Manajemen | 117 |
| Gambar 5. 24 Hubungan Ruang Zona Fasilitas..... | 117 |
| Gambar 5. 25 Hubungan Ruang Zona Servis | 118 |
| Gambar 5. 26 Hubungan Ruang Zona LRT dan KRL | 118 |
| Gambar 5. 27 Hubungan Ruang Zona ART dan BRT..... | 118 |
| Gambar 5. 28 Analisis Neighborhood | 144 |
| Gambar 5. 29 Respon Terhadap Neighborhood | 145 |
| Gambar 5. 30 Analisis Ukuran Tapak | 145 |
| Gambar 5. 31 Respon Ukuran Tapak..... | 146 |
| Gambar 5. 32 Analisis Kontur Tapak..... | 147 |
| Gambar 5. 33 Respon Kontur Tapak..... | 148 |
| Gambar 5. 34 Analisis Sirkulasi | 149 |
| Gambar 5. 35 Jalur Kereta di Kuta Selatan Sampai Denpasar | 150 |
| Gambar 5. 36 Jalur Kereta di Tapak..... | 150 |
| Gambar 5. 37 Respon Sirkulasi | 151 |
| Gambar 5. 38 Analisis Sun Path..... | 152 |
| Gambar 5. 39 Respon Sun Path..... | 153 |
| Gambar 5. 40 View from Site..... | 154 |
| Gambar 5. 41 View to Site..... | 154 |
| Gambar 5. 42 Respon View | 155 |
| Gambar 5. 43 Sintesis Tapak | 156 |
| Gambar 5. 44 Ilustrasi Pengaplikasian Kolam..... | 157 |
| Gambar 5. 45 Stairs / Ramp..... | 159 |
| Gambar 5. 46 Konfigurasi Sirkulasi Radial - Terpusat | 159 |
| Gambar 5. 47 Penataan Massa | 160 |
| Gambar 5. 48 Ilustrasi Material Kontrasi Pada Sirkulasi Vertikal..... | 161 |
| Gambar 5. 49 Pengolahan Ceiling dan Lantai | 161 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------|------------|
| Gambar 5. 50 Memperkuat Nodes | 162 |
| Gambar 5. 51 Rencana Pola Lantai..... | 163 |
| Gambar 5. 52 Rencana Letak Pengaplikasian Pola Lantai..... | 164 |
| Gambar 5. 53 beach road towers by foster + partners | 164 |
| Gambar 5. 54 Rencana Pergola | 165 |
| Gambar 5. 55 Toronto Eaton Centre pedestrian bridge | 165 |
| Gambar 5. 56 Rencana Jembatan Penyebrangan | 166 |
| Gambar 5. 57 Jineng | 167 |
| Gambar 5. 58 Atap Jineng Hotel | 167 |
| Gambar 5. 59 Ornamen Atap Bali..... | 167 |
| Gambar 5. 60 Bale Kul-Kul..... | 168 |
| Gambar 5. 61 Rencana Pengaplikasian Atap Jineng..... | 169 |
| Gambar 5. 62 Batu Bata Bali | 169 |
| Gambar 5. 63 Batu Paras Tempel | 170 |
| Gambar 5. 64 Kisi-Kisi Kayu..... | 170 |
| Gambar 5. 65 Penerapan Konsep Sanga Mandala | 171 |
| Gambar 5. 66 Penerapan Konsep Tri Angga | 171 |
| Gambar 5. 67 Legibility yang Lebih Besar..... | 172 |
| Gambar 5. 68 Zonasi Makro..... | 173 |
| Gambar 5. 69 Zonasi Mikro..... | 174 |
| Gambar 5. 70 Pembagian Jenis Struktur | 175 |
| Gambar 5. 71 Struktur Atap Space Truss | 176 |
| Gambar 5. 72 Konstruksi Tiang dan Girder Baja..... | 176 |
| Gambar 5. 73 Pondasi Tiang Pancang | 177 |
| Gambar 5. 74 Pondasi Foot Plat | 178 |
| Gambar 5. 75 Pondasi Batu Kali | 178 |
| Gambar 5. 76 Distribusi Listrik..... | 179 |
| Gambar 5. 77 Sistem Down Feed..... | 180 |
| Gambar 5. 78 Pengolahan Grey Water..... | 181 |
| Gambar 5. 79 Pengolahan Black Water..... | 181 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------|------------|
| Gambar 5. 80 Pengolahan Area Parkir..... | 182 |
| Gambar 5. 81 Jaringan CCTV..... | 183 |
| Gambar 5. 82 Jaringan Telekomunikasi dan Sound System | 184 |
| | |
| Gambar 6. 1 Zona Makro..... | 193 |
| Gambar 6. 2 Zona Mikro..... | 194 |
| Gambar 6. 3 Konsep Tata Massa Stasiun Terpadu Jineng..... | 196 |
| Gambar 6. 4 Sirkulasi Penumpang Stasiun Terpadu | 197 |
| Gambar 6. 5 Konsep Struktur | 207 |



Daftar Tabel

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Setiap Kabupaten di Bali (orang) | 4 |
| Tabel 1. 2 Jumlah Kendaraan Menurut Wilayah (unit) | 4 |
| | |
| Tabel2. 1 Satuan Ruang Parkir Stasiun..... | 21 |
| | |
| Tabel 3. 1Topografi Kecamatan Kabupaten Badung 2019 | 42 |
| Tabel 3. 2 Curah Hujan Kabupaten Badung 2019 | 43 |
| Tabel 3. 3 Kondisi Kabupaten Badung 2018 | 43 |
| Tabel 3. 4 Statistik Jumlah dan Kepadatan Pendudukan Kabupaten Badung, 2018 | 44 |
| Tabel 3. 5Statistik Kependudukan Kabupaten Badung Berdasarkan Jenis Kelamin 2018 | 45 |
| Tabel 3. 6 Potensi Site | 51 |
| | |
| Tabel 4. 1 Penerapan Informatif-Atraktif dalam Arsitektur | 83 |
| | |
| Tabel 5. 1 Alur Kegiatan Stasiun Terpadu | 102 |
| Tabel 5. 2 Kebutuhan Ruang Stasiun Terpadu..... | 110 |
| Tabel 5. 3 Program Besaran Ruang | 121 |
| | |
| Tabel 6. 1 Konsep Lokasi..... | 185 |
| Tabel 6. 2 Konsep Kebutuhan Ruang | 186 |
| Tabel 6. 3 Konsep Besaran Ruang..... | 190 |
| Tabel 6. 4 Konsep Karakter Kegiatan..... | 191 |
| Tabel 6. 5 Zonasi Mikro Vertikal | 194 |
| Tabel 6. 6 Penekanan Studi Tata Ruang Dalam | 198 |

Tabel 6. 7 Penekanan Studi Tata Ruang Luar 202

